BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi, persaingan antar perusahaan untuk merebut hati konsumen semakin tinggi. Selain itu konsumen menjadi lebih selektif untuk menentukan produk yang akan mereka gunakan agar mereka mendapatkan hasil terbaik dari produk tersebut. Untuk memenuhi tuntutan konsumen tersebut, perusahaan berusaha untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang baik dan meminimasi timbulnya produk cacat.

PD. Putra Pusaka adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi alat-alat teknik dan kesehatan dengan bahan dasar logam dan karet. Perusahaan ini menerima pesanan dari toko-toko kesehatan di daerah pulau jawa dan menyediakan berbagai suku cadang mesin-mesin dari pabrik manufaktur. Produk dari perusahaan yang tingkat penjualannya paling tinggi adalah Penjepit *Buret Double* yaitu salah satu produk laboratorium yang berfungsi untuk menjepit tabung reaksi. Masalah yang dihadapi perusahaan saat ini adalah produk Penjepit *Buret Double* merupakan produk yang paling rawan cacat. Jumlah produk cacat yang terjadi selama ini berkisar antara 6 % sampai 7 % yang merupakan jumlah cacat terbesar dibandingkan dengan produk yang lain. Besarnya jumlah produk cacat yang terjadi tentu saja sangat merugikan perusahaan.

Untuk memecahkan masalah tersebut maka penulis membantu perusahaan untuk memperbaiki kualitas produk mereka dengan menggunakan metode DMAIC. DMAIC adalah suatu metode pengendalian kualitas yang terdiri dari lima tahapan yaitu mendefinisikan masalah yang terjadi pada produk, mengukur masalah yang ada, menganalisis dan mengidentifikasi penyebab permasalahan, melakukan perbaikan pada produk, dan mengendalikan proses setelah dilakukan perbaikan.

Dengan diterapkannya metode DMAIC, diharapkan perusahaan dapat menghasilkan kualitas produk yang baik yang dapat diterima oleh konsumen. Kualitas produk yang dapat diterima oleh konsumen menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menjual produknya. Dengan terpenuhinya harapan konsumen akan kualitas produk yang sesuai dengan yang diinginkannya, maka konsumen akan setia pada produk perusahaan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Perusahaan yang dijadikan objek peneleitian dalam laporan ini bernama PD Putra Pusaka yang beralamat di Jl. Majalengka No. 170/122 Kacapiring Bandung. Perusahaan ini bergerak dalam bidang produksi alat teknik dari karet dan logam. Masalah yang dihadapi oleh PD. Putra Pusaka adalah munculnya produk cacat dalam jumlah yang cukup besar diantara produk-produk yang dihasilkan perusahaan. Perusahaan memang mampu untuk menanggulangi produk yang cacat yaitu dengan *rework* atau pengerjaan ulang namun hal tersebut tetap saja menimbulkan kerugian baik dalam hal waktu, biaya maupun tenaga. Produk yang diamati adalah Penjepit *Buret Double* karena produk ini adalah produk yang tingkat penjualanya paling tinggi namun jumlah cacatnya juga paling besar diantara produk yang lain. Perusahaan menginginkan produk cacat yang dihasilkan dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan sama sekali. Adapun gambar dari produk Penjepit *Buret Double* dapat dilihat di gambar 1.1

Gambar 1.1
Penjepit *Buret Double*

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar masalah yang diamati tidak terlalu luas dan penelitian menjadi lebih fokus. Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah :

1) Produk yang diamati adalah Penjepit *Buret Double*
2) Pada tahap *Improve* dan *Control*, hanya diberikan usulan saja
3) Tidak memperhitungkan biaya yang digunakan dalam proses perbaikan

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan dibahas dan dijawab dalam penelitian ini. Perumusan Masalah pada penelitian ini adalah :

1. Jenis cacat mana saja yang perlu mendapatkan prioritas perbaikan ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya cacat pada produk ?
3. Usulan apa saja yang diberikan pada perusahaan agar perusahaan dapat mengurangi jumlah produk cacatnya?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua. Yang pertama adalah tujuan bagi penulis yaitu untuk memenuhi persyaratan akamedik guna meraih gelar strata 1 dan membantu penulis untuk lebih memahami konsep DMAIC serta melatih penulis dalam pembuatan karya ilmiah. Sedangakan tujuan kedua yaitu tujuan yang bermanfaat bagi perusahaan :

1. Mengetahui jenis cacat yang perlu mendapatkan prioritas perbaikan.
2. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya cacat pada produk.
3. Memberikan ususlan pada perusahaan mengenai perbaikan kualitas produknya agar perusahaan dapat mengurangi jumlah produk cacatnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori

Bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan metode yang kita gunakan dalam penelitian yaitu DMAIC. Teori-teori itu juga dapat digunakan sebagai panduan kita dalam pembuatan laporan Tugas Akhir.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini memuat *flowchart* urutan-urutan penelitian beserta keterangannya.

Bab 4 Pengumpulan Data

Bab ini berisikan tentang tata cara pengumpulan data yang terdiri dari data umum perusahaan, sejarah perusahaan, penentuan jenis cacat, jumlah produk cacat yang terjadi di perusahaan, proses produksi yang berlangsung di perusahaan dan pengendalian cacat yang saat ini dilakukan oleh perusahaan.

Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis

Bab ini terdiri dari pengolahan data yang didapat dari perusahaan serta pengamatan penulis dengan menggunakan metode DMAIC beserta analisis dari hasil pengolahan data tersebut.

Bab 6 Kesimpulan dan saran

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran bagi perusahaan agar perusahaan mampu melakukan pengendalian kualitas untuk mengurangi jumlah produk cacatnya.